

Pengaruh Minat Membaca (Perpustakaan Sekolah) Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Beragama Buddha

Fajar Widodo

Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Smaratungga

Korespondensi penulis: fajarrwido11@gmail.com

Supartono

Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Smaratungga

Sri Utami

Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Smaratungga

Alamat: Jl. Semarang – Solo Km 60 STIAB Smaratungga, Boyolali, Jawa Tengah, Indonesia

Abstract. *This study aims to examine the influence of reading interest in the school library on learning motivation and determine the extent of this influence. The research methodology involves the distribution of questionnaires for data collection, followed by the application of data analysis techniques to address the formulated research questions. The collected data is subsequently examined using statistical methods for analysis. Based on the data analysis, a statistically significant correlation between the two variables is evident. This is indicated by the standardized coefficient value of 0.204, which signifies that reading interest in the school library has a direct impact on learning motivation.*

Keywords: *reading interest (school library), learning motivation*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh antara minat membaca (perpustakaan sekolah) terhadap motivasi belajar dan mengetahui seberapa besar pengaruh minat membaca (perpustakaan sekolah) terhadap motivasi belajar. Metode yang digunakan meliputi penyebaran kuesioner untuk mengumpulkan data, diikuti dengan pemanfaatan teknik analisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dirumuskan. Data yang terkumpul kemudian diperiksa dengan menggunakan metode statistik untuk dianalisis. Berdasarkan analisis data, terlihat adanya korelasi yang cukup signifikan antara kedua variabel tersebut. Hal ini terlihat dari nilai koefisien standar yaitu sebesar 0,204 yang menunjukkan bahwa minat membaca (perpustakaan sekolah) mempunyai pengaruh langsung terhadap motivasi belajar.

Kata kunci: minat membaca (perpustakaan sekolah), motivasi belajar

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah upaya yang disengaja yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas intelektual, psikologis, dan sosial individu agar secara efektif meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan di suatu negara. Kemajuan suatu bangsa tidak lepas dari sistem pendidikan yang dimilikinya dan memiliki perubahan dalam tingkat belajar. Jika seorang individu mampu menunjukkan peningkatan pada kemampuan berpikir, kreativitas, dan perilakunya, maka dapat dikatakan ia telah mencapai keberhasilan dalam belajar (Andriani & Rasto, 2019:80). Belajar adalah proses yang

Received Oktober 30, 2023; Revised November 20, 2023; Accepted Desember 01, 2023

* Fajar Widodo, fajarrwido11@gmail.com

dapat dilakukan dengan bimbingan guru atau dengan usaha sendiri. Menggunakan berbagai sumber belajar adalah cara untuk mengatasi kendala-kendala yang muncul dalam proses pembelajaran. Sementara itu, teknologi pendidikan dapat berperan sebagai alat bantu dalam mengatasi tantangan belajar, baik dalam bentuk sumber belajar yang telah disiapkan, dipilih, dan dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tenaga pengajar lebih memanfaatkan buku teks sebagai sumber belajar dibandingkan dengan sumber-sumber belajar yang lainnya yang tersedia dalam proses pembelajaran.

Perpustakaan memiliki tanggung jawab membantu proses belajar membaca dan menyediakan informasi lainnya yang dapat membantu dan mempermudah perjalanan peserta didik dalam belajar. Sedangkan untuk membuat peserta didik lebih termotivasi dalam belajar dan mendapatkan informasi yaitu dengan dimulai dari gemar membaca dan meningkatkan minat baca. Membaca merupakan kegiatan yang teramat penting dan besar manfaatnya (Rahma et al., 2018:763). Motivasi belajar merupakan kondisi atau keinginan diri sendiri untuk aktif melakukan tindakan yang mengarahkan perilaku seseorang untuk mencapai suatu tujuan (Suprihatin, 2019:74).

Tentu banyak aspek dalam proses pembelajaran yang rumit, dan hasil dari proses belajar tersebut sebagian besar bergantung pada peserta didik. Oleh karena itu, peserta didik perlu menghadapi tantangan internal yang mungkin muncul selama proses belajar. Salah satu masalah internal yang mempengaruhi peserta didik dalam proses pembelajaran adalah motivasi belajar (Retariandalas, 2017:192). Pada saat ini motivasi belajar peserta didik rendah disebabkan beberapa faktor, seperti faktor teman sebaya, faktor internal maupun faktor eksternal. Dengan begitu sekolah ataupun guru memiliki inisiatif bagaimana supaya peserta didik lebih termotivasi dalam belajar, yaitu dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah. Adanya perpustakaan sekolah akan membuat peserta didik sering membaca buku dan membuat motivasi belajar mereka lebih tinggi.

Terdapat beberapa penelitian yang mendukung dalam penelitian ini, dari (Gustina, 2019) membahas tentang minat baca terhadap motivasi dan hasil belajar di Ketanon Kedungwaru Tulungagung. Hasil penelitian ini memberikan pengaruh yang signifikan. Hasil tersebut dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan penulis berdasarkan analisis varian multivariate diperoleh nilai motivasi adalah 0,003 dan nilai signifikansi untuk prestasi belajar adalah 0,001 pada tingkat signifikansi alpha ($\alpha =$

0,05).Jurnal tentang Minat Membaca dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar oleh (Retariandalas, 2017:196) Penelitian ini memberikan pengaruh positif antara minat membaca dan motivasi Belajar bersama-sama terhadap prestasi belajar IPA secara signifikan karena berdasarkan hasil analisis dengan nilai $F_{hitung} = 13,038 > F_{tabel} = 3,09$ dan $Sig = 0,000 < 0,05$.

Hasil penelusuran terhadap penelitian sebelumnya dan penelitian dengan topik sejenis menunjukkan bahwa penelitian sebelumnya dan penelitian dengan topik sejenis hanya mengkaji tentang minat baca terhadap motivasi dan hasil belajar. Penelitian terdahulu dan penelitian dengan tema yang sejenis juga hanya mengkaji tentang minat membaca dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada salah satu mata pelajaran terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran tertentu. Sementara penelitian ini mengkaji pengaruh minat membaca (perpustakaan sekolah) terhadap motivasi belajar pembelajaran secara umum dan hanya peserta didik beragama Buddha.

Berdasarkan konteks latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan utama penelitian ini adalah: Mengetahui adakah pengaruh minat membaca (perpustakaan sekolah) terhadap motivasi belajar peserta didik beragama Buddha di SMP Negeri 2 Susukan tahun pelajaran 2022/2023. Mengetahui seberapa besar pengaruh minat membaca (perpustakaan sekolah) terhadap motivasi belajar peserta didik beragama Buddha di SMP Negeri 2 Susukan tahun pelajaran 2022/2023.

KAJIAN TEORITIS

Minat Membaca

Minat membaca adalah dorongan atau niat yang kuat untuk melibatkan diri dalam aktivitas membaca (Kasiyun, 2015:81). Minat baca merupakan hasil dari faktor intrinsik individu, oleh karena itu, peningkatan minat baca memerlukan tingkat kesadaran yang lebih tinggi pada tingkat individu. Minat tidak dapat bisa dikelompokkan sebagai pembawaan lahir tetapi sifatnya dapat dipelajari. Segala hal yang memunculkan minat pada satu individu tidak selalu menimbulkan minat pada individu lain, terutama jika hal tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan individu tersebut.

Perhatian merupakan faktor yang dapat memperkuat minat, karena terdapat hubungan saling memengaruhi antara minat dan perhatian; segala sesuatu yang mampu memikat minat juga memiliki kemampuan untuk menarik perhatian, dan sebaliknya,

elemen yang memikat perhatian cenderung memicu minat. Demikian dengan membaca, pemberian perhatian terhadap aktivitas membaca berbeda antara informasi menarik dan penting. Harris dan Sipay dalam (F. Maharani et al., 2014:86) mengemukakan terdapat beberapa aspek dalam minat membaca antara lain: 1) Aspek kesadaran adalah cara pandang yang menunjukkan sejauh mana subjek mengetahui dan memahami manfaat membaca buku. 2) Aspek perhatian adalah yang mengungkapkan tingkat perhatian dan minat subyek terhadap membaca buku. 3) Aspek kepuasan adalah sudut pandang yang mencerminkan sejauh mana subjek mempunyai rasa senang terhadap kegiatan membaca buku. 4) Aspek frekuensi adalah sejauh mana subyek membaca buku atau seberapa sering mereka melakukannya.

Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan merupakan unit kerja yang memiliki fungsi sebagai tempat pengumpulan, penyimpanan, serta pemeliharaan bahan pustaka yang dikelola dengan sistematis untuk dapat dimanfaatkan oleh pemakainya (Febrianto, 2016:250). Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang digunakan oleh pengguna untuk mengakses berbagai informasi melalui koleksi bahan yang tersedia.

Perpustakaan sebagai sumber informasi memiliki peran penting dalam menambah pengetahuan dalam pendidikan, keberadaan perpustakaan dalam lembaga pendidikan sangat dibutuhkan karena menyediakan bahan informasi bidang keilmuan untuk dimanfaatkan oleh pendidik maupun siswa untuk sumber pembelajaran.

Sumber belajar mencakup segala elemen, termasuk materi, manusia, perangkat, dan lingkungan, yang digunakan dalam konteks pembelajaran untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Perpustakaan dapat dimanfaatkan koleksinya sebagai media sarana dan alat penyedia informasi dan belajar untuk mengembangkan ilmu dan pengetahuan

Adanya perpustakaan sekolah sebagai fasilitas yang memadai di sekolah memiliki dampak positif yang memungkinkan peserta didik dan anggota masyarakat sekolah untuk melakukan aktivitas yang produktif. (Umar, 2013:125) antara lain : 1) Menemukan informasi, data dan informasi yang belum diketahui. 2) Peserta didik dapat berlatih ketrampilan tertentu yang berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan. 3) Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai peserta didik dapat melakukan percobaan sederhana sesuai dengan kemampuannya. 4) Mengisi waktu luang dan

rekreasi. 5) Dapat mencari, meneliti, dan mempelajari informasi yang diperlukan untuk proses belajar mengajar.

Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan kondisi psikologis dalam diri individu yang mendorongnya untuk terlibat dalam aktivitas pembelajaran serta mengembangkan kemampuan belajarnya (Oktiani, 2017:217). Motivasi belajar melibatkan faktor internal dan faktor eksternal, faktor-faktor tersebut seperti minat, keinginan untuk mencapai tujuan, harapan, serta faktor lingkungan belajar, dukungan sosial, dan penghargaan yang diberikan. Peserta didik dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung menerima pelajaran dengan lebih mudah, dan mereka cenderung menunjukkan sikap yang lebih positif terhadap proses pembelajaran (Budiariawan, 2019:104).

Individu yang menunjukkan motivasi belajar yang tinggi dapat diidentifikasi melalui serangkaian ciri berikut (Nasrah, 2020:209): (1) Gigih menghadapi tugas (2) bertahan menghadapi kesulitan (3) Menunjukkan ketertarikan pada berbagai macam masalah bagi orang dewasa (4) Lebih menyukai bekerja sendiri (5) Cepat merasa jenuh dengan tugas-tugas yang monoton (6) Mampu mempertahankan pendapatnya (7) Tidak mudah melepaskan keyakinannya (8) Gemar mencari dan menyelesaikan masalah-masalah yang diberikan.

Dalam agama Buddha motivasi dikenal dengan virya atau semangat. Motivasi merupakan semangat (virya) atau daya upaya yang dilakukan dengan tekun yang dilakukan dengan kendali yang kuat untuk menghindari kemalasan yang disebabkan oleh kebodohan manusia yang tidak mau bekerja keras dalam menghadapi berbagai macam masalah. Semangat (virya) dapat menahan diri untuk menghindari kemalasan yang muncul dari kebodohan seseorang yang tidak mau bekerja keras dalam menghadapi masalah. “Barang siapa melakukan apa yang pantas, dan teguh tekadnya, yang bekerja keras, ia akan memperoleh hasilnya” (Sn. 187).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif yang berlandaskan filsafat positivisme. Jenis penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian korelasional. Penelitian ini ingin mengetahui adanya hubungan minat membaca (perpustakaan sekolah) dengan motivasi belajar. Populasi dalam penelitian ini

adalah peserta didik kelas VII, VIII dan IX yang beragama Buddha di SMP Negeri 2 Susukan sebanyak 15 peserta didik. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh.

Metode yang diterapkan dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala angket berstruktur sebagai instrumen. Skala angket digunakan untuk memperoleh data faktual dari para responden. Metode dalam penelitian ini menggunakan skala psikologis. Selanjutnya, data yang dikumpulkan akan diolah melalui uji t menggunakan perangkat lunak *spss21*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dilaksanakan dengan metode penyebaran kuesioner yang telah dirancang secara khusus untuk melakukan pengukuran minat membaca (perpustakaan sekolah) terhadap motivasi belajar. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Susukan dan penelitian dilakukan selama 6 (enam) bulan. Peserta didik yang menjadi objek penelitian berjumlah 15 orang, 6 peserta didik dari kelas VII, 4 peserta didik dari kelas VIII dan 5 peserta didik dari kelas IX.

Rekapitulasi

Hasil penelitian tentang minat membaca (perpustakaan sekolah) pada peserta didik beragama Buddha SMP Negeri 2 Susukan diperoleh rata-rata 4,04 dalam kategori tinggi dengan presentase 81%.

Tabel 1.

Rekapitulasi variabel minat Membaca (perpustakaan sekolah)

No	Sub Variabel	Rata-rata Skor	Persentase	Kategori
1	Aspek Kesadaran	4,2	84	Sangat Tinggi
2	Aspek Perhatian	3,87	77	Tinggi
3	Aspek Kepuasan	4,06	81	Tinggi
4	Aspek Frekuensi	4,04	81	Tinggi
Rata-rata		4,04	81	Tinggi

Sumber: diolah penulis

Hasil penelitian tentang motivasi belajar pada peserta didik beragama Buddha SMP Negeri 2 Susukan diperoleh rata-rata 4,13 dalam kategori tinggi dengan presentase 83%.

Tabel 2.

Rekapitulasi Motivasi Belajar

No	Sub Variabel	Rata-rata Skor	Persentase	Kategori
1	Gigih menghadapi tugas	3,91	78	Tinggi
2	Bertahan menghadapi kesulitan	4,23	85	SangatTinggi
3	Lebih suka bekerja sendiri	4,3	86	SangatTinggi
4	Gemar mencari dan menyelesaikan masalah	4,09	82	Tinggi
Rata-rata		4,13	83	Tinggi

Sumber: diolah penulis

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menilai apakah sampel yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi yang representatif terhadap populasi, sehingga memungkinkan generalisasi hasil penelitian terhadap seluruh populasi. Dalam konteks analisis data, jika metode yang digunakan adalah metode parametrik, maka diasumsikan bahwa data berasal dari distribusi normal. Sebaliknya, jika data mengikuti distribusi normal, maka metode statistik yang sesuai adalah metode nonparametrik. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Alpha 5%, H_0 ditolak apabila *Asymp.Sig.* 5%. Tabel 3. Merupakan hasil keluaran setelah melakukan perhitungan uji normalitas data dengan uji *shapiro-wilk*:

Tabel 3.
Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat Membaca	.176	15	.200*	.922	15	.204
Motivasi Belajar	.132	15	.200*	.954	15	.587

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Keluaran SPSS 21

Dari hasil uji normalitas, ditemukan bahwa nilai signifikansi adalah $0,204 > 0,05$ untuk variabel minat membaca dan $0,587 > 0,05$ untuk variabel motivasi belajar. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa data mengenai minat membaca dan motivasi belajar memenuhi asumsi distribusi normal.

Analisis Data dan Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, hipotesis diuji melalui penggunaan rumus regresi linear sederhana dengan pengolahan data menggunakan perangkat lunak *SPSS 21*. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa pengaruh minat membaca (perpustakaan sekolah) terhadap motivasi belajar peserta didik beragama Buddha SMP Negeri 2 Susukan memiliki hubungan yang sangat kuat. Perhitungan ini sudah sesuai dengan asumsi bahwa semakin nilai R mendekati angka 1, maka hubungan tersebut akan semakin kuat.

Tabel 4.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.933 ^a	.871	.861	6.293

a. Predictors: (Constant), Minat Membaca

Sumber: Keluaran *SPSS 21*

Koefisien determinasi yang tercatat dalam tabel adalah R Square dengan nilai sebesar 0,871. Ini dapat diartikan sebagai kontribusi variabel minat membaca (perpustakaan Sekolah) terhadap variabel motivasi belajar sebesar 87,1%. Sisanya, sejumlah kecilnya, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak menjadi fokus dalam penelitian ini.

Kriteria pengujian hipotesis menggunakan tingkat signifikansi Alpha sebesar 5%, yang berarti H_0 akan ditolak jika nilai Signifikansi Sig. $> 0,05$. Hasil uji F menunjukkan bahwa F hitung sebesar 88,012 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dalam konteks ini, kita berasumsi bahwa nilai Sig. $> 0,05$, sehingga H_0 diterima. Sebaliknya, jika nilai Sig. $< 0,05$, maka H_0 akan ditolak. Dalam perhitungan ini, nilai Sig. adalah 0,000, yang jelas lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa regresi dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh minat membaca terhadap motivasi belajar peserta didik beragama Buddha di SMP Negeri 2 Sususukan.

Tabel 5.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15.951	11.645		1.370	.194
1 Minat Membaca	.892	.095	.933	9.381	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber: Keluaran SPSS 21

Hasil perhitungan koefisien regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai koefisien konstanta adalah 15,951, dan nilai koefisien variabel motivasi belajar adalah 0,892. Dengan demikian, ditemukan persamaan regresi sederhana berbentuk $Y = 15,951 + 0,892X$.

Pembahasan

Analisis deskripsi minat membaca (perpustakaan sekolah) pada sub variabel aspek kesadaran berada dalam kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 4,2. Dari nilai rata-rata tersebut, berarti peserta didik mampu menyadari manfaat membaca buku dan mengetahui manfaat dari membaca buku.

Analisis deskripsi minat membaca (perpustakaan sekolah) pada sub variabel aspek perhatian berada dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 3,87. Dari nilai rata-rata tersebut, berarti peserta didik lebih perhatian dalam membaca buku serta minat membaca buku pada diri peserta didik lebih tinggi.

Analisis deskripsi minat membaca (perpustakaan sekolah) pada sub variabel aspek kepuasan berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata 4,06. Dari nilai rata-rata tersebut, berarti peserta didik dapat dikatakan merasa puas dalam membaca buku dan merasa senang dalam membaca buku.

Analisis deskripsi minat membaca (perpustakaan sekolah) pada sub variabel aspek frekuensi berada dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 4,04. Dari nilai rata-rata tersebut, berarti minat membaca (perpustakaan sekolah) dapat dikatakan sebagai bentuk prioritas dalam pembelajaran bagi peserta didik.

Analisis data deskriptif presentase sub variabel bertahan menghadapi kesulitan berada dalam kategori tinggi diperoleh nilai rata-rata 3,91. Dari rata-rata tersebut berarti minat membaca (perpustakaan sekolah) dapat membuat motivasi belajar peserta didik lebih baik.

Analisis data deskriptif presentase sub variabel gigih menghadapi tugas dalam kategori sangat tinggi diperoleh rata-rata 4,23. Minat membaca (perpustakaan sekolah) dapat membuat motivasi belajar peserta didik lebih baik, termasuk dalam hal gigih menghadapi tugas yang diberikan oleh guru.

Analisis data deskriptif presentase sub variabel lebih suka bekerja sendiri berada dalam kategori sangat tinggi diperoleh nilai rata-rata 4,3. Dari nilai rata-rata tersebut, berarti minat membaca (perpustakaan sekolah) dapat membuat motivasi belajar peserta didik lebih baik dalam hal ketertarikan pada masalah.

Analisis data deskriptif presentase sub variabel gemar mencari dan menyelesaikan masalah dalam kategori tinggi diperoleh rata-rata 4,09. Minat membaca (perpustakaan sekolah) dapat membuat motivasi belajar peserta didik lebih baik, termasuk dalam hal gemar mencari dan menyelesaikan masalah. Peserta didik akan terus mencari tahu bagaimana cara menyelesaikan tugas dengan benar, baik bertanya langsung kepada guru maupun teman.

Berdasarkan rata-rata skor keseluruhan, minat membaca (perpustakaan sekolah) memperoleh presentase 81% dalam kategori tinggi dengan rata-rata skor 4,04 dan motivasi belajar memperoleh presentase 83% dalam kategori tinggi dengan rata-rata skor 4,13. Hasil penelitian ini memberikan pengaruh yang signifikan. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gustina, 2019:81) dan menyatakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat baca dengan motivasi dan hasil belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil perhitungan deskriptif per sub variabel mengenai minat membaca (perpustakaan sekolah) menunjukkan bahwa aspek kesadaran memperoleh presentase sebesar 84% pada kategori sangat tinggi, aspek perhatian memperoleh presentase 77% pada kategori tinggi, aspek kepuasan memperoleh presentase 81% pada kategori tinggi, aspek frekuensi memperoleh presentase 81% pada kategori tinggi. Sehingga minat membaca (perpustakaan sekolah) memperoleh presentase rata-rata 81% termasuk dalam kategori tinggi.

Hasil perhitungan deskriptif per sub variabel mengenai motivasi menunjukkan bahwa gigih menghadapi tugas memiliki presentase 78% pada kategori tinggi, bertahan menghadapi kesulitan memiliki presentase 85% pada kategori sangat tinggi, lebih suka bekerja sendiri memiliki presentase 86% pada kategori sangat tinggi, gemar mencari dan menyelesaikan masalah memiliki presentase 82% pada kategori tinggi. Sehingga motivasi belajar memperoleh rata-rata 4,13, dan dalam kategori tinggi dengan presentase 83%.

Terdapat pengaruh signifikan antara minat membaca (perpustakaan sekolah) terhadap motivasi belajar peserta didik beragama Buddha SMP Negeri 2 Susukan. Adanya pengaruh yang signifikan antara kedua variabel dapat diperhatikan melalui nilai koefisien standar sebesar 0,204. Dengan kata lain, minat membaca (perpustakaan sekolah) terhadap motivasi belajar peserta didik beragama Buddha SMP Negeri 2 Susukan berpengaruh.

Persamaan regresi linier sederhana antara minat membaca(perpustakaan sekolah) dengan motivasi belajar yaitu: $Y = 15,951 + 0,892X$. Dengan demikian terjadi pengaruh yang positif antara minat membaca (perpustakaan sekolah) terhadap motivasi belajar.

Saran

Saran untuk pendidik berikan dorongan kepada peserta didik untuk membaca secara aktif. Buka diskusi tentang buku-buku yang menarik dan relevan dengan materi pelajaran. Anda bisa mengadakan kegiatan membaca bersama atau mengundang penulis atau narator untuk berbicara tentang buku-buku tertentu.

DAFTAR REFERENSI

- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Budiariawan, I. P. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 3(2), 103. <https://doi.org/10.23887/jpk.v3i2.21242>
- Febrianto, R. (2016). PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR MAHASISWA. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Gustina, umi hanik. (2019). *No Title*. IAIN Tulungagung.
- Kasiyun, S. (2015). Upaya meningkatkan minat baca sebagai sarana untuk mencerdaskan bangsa. *Jurnal Pena Indonesia*. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpi/article/view/140>
- Maharani, F., Komarudin, Y. T. S., & Suhardini, D. (2014). Pengaruh Promosi Dan Minat Baca Terhadap Kunjungan Pemustaka Ke Perpustakaan SD SALMAN AL FARISI Bandung. *EduLibInfo: Journal of Library and Information Science*, 1(2), 82–94. <https://ejournal.upi.edu/index.php/edulibinfo/article/view/8949%0Ahttps://ejournal.upi.edu/index.php/edulibinfo/article/download/8949/5533>
- Nasrah, A. M. (2020). Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Riset Pendidikan Dasar*, 3(2), 207–213.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>
- Rahma, N. M., Pratiwi, R. N., & V.A, N. L. (2018). Strategi Peningkatan Minat Baca Anak (Studi Pada Ruang Baca Anak Perpustakaan Umum Dan Arsip Daerah Kota Malang). *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 3(5), 763–769.
- Retariandalas. (2017). Pengaruh Minat Membaca Dan Motivasi Belajar. *Jurnal Formatif*, 7(2), 190–197.
- Suprihatin, S. (2019). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 73–82. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>
- Umar, T. (2013). Perpustakaan sekolah dalam menanamkan budaya membaca. *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 1(2), 123–130. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/32>